

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan, pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas.<sup>1</sup> Kebanyakan anak yatim itu kurang kasih sayang dikarenakan ibunya sibuk bekerja untuk mencari nafkah untuk bisa membiayai kebutuhan hidupnya dan pendidikannya untuk itulah seorang anak yatim seringkali menjadi anak yang nakal dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua, dengan adanya panti asuhan inilah setidaknya bisa membantu sedikit mengurangi beban orang tua dengan sedikit memberikan santunan pada anak yatim.

Pendidikan adalah kehidupan umat manusia yang merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi manusia (cita-cita) nya untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>2</sup> Sedangkan pendidikan

---

<sup>1</sup> Erfan Karyadiputra, "Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis TI Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha," *Jurnal Al-Ikhlash, Universitas Islam Kalimantan* Vol. 4 No. 2 (April 2019): hlm. 186.

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, "Dasar-Dasar Kependidikan" (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.

agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>3</sup>

Islam merupakan suatu agama yang ajaran-ajaran bersumber dari wahyu Allah yang diturunkan kepada manusia melalui Muhammad Saw. Sebagai rasulnya, harun Nasution menguraikan panjang lebar berbagai segi dan ilmu yang menjadi cangkupan tau pembahasan dalam Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Islam yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, sebagai sebuah upaya atau proses yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk memberdayakan segala potensi yang meliputi potensi intelektual, spritual, emosional, psikis sosial dan sebagainya.<sup>4</sup>

Menurut Hasan Langgulung pendidikan Islam adalah sebagai proses penyiapan generasi muda untuk menjadi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.<sup>5</sup>

Kata yatim menunjukkan pelaku jamaknya yatama atau yaitam. Yatim ialah anak yang bapaknya telah meninggal dunia sementara ia belum baligh (dewasa), baik ia kaya maupun miskin dan juga pula baik ia laki-laki maupun perempuan. Anak yang bapak dan ibunya telah

---

<sup>3</sup> Baharuddin, "Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan" (Jogjakarta, 2014), hlm. 191.

<sup>4</sup> Rusia, "Konsep Pendidikan Islam Prespektif", Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018, hlm. 18.

<sup>5</sup> Abdullah B., "Ilmu Pendidikan Islam" (Alauuddin University Press, 2018), hlm. 33.

meninggal dunia, disebut juga yatim namun biasanya disebut yatim piatu. Istilah piatu tidak dikenal dalam literatur fikih klasik, melainkan hanya dikenal di Indonesia. Disebut juga yatim adalah anak yang telah meninggal bapaknya sementara ibunya masih hidup. Sedangkan piatu adalah anak yang telah meninggal ibunya sementara bapaknya masih hidup adapun yatim piatu adalah anak yang telah meninggal bapak ibunya.<sup>6</sup>

Berkenaan dengan efektivitas pendidikan Islam tersebut, maka panti asuhan Raudhatul Jannah merupakan salah satu lembaga yang paling relevan untuk membina pendidikan Islam bagi anak asuh di panti asuhan. Karena di panti asuhan tersebut adalah bagian dari lembaga pendidikan sampingan setelah pendidikan sekolah.

Terkait hal dalam dunia pendidikan di panti asuhan terdapat anak asuh yang dibimbing oleh pengasuh. Anak asuh didalam panti asuhan sebagai anak yang dibimbing dalam dunia pendidikan, entah dalam dunia pendidikan sampai dunia pendidikan religiusitas. Pengasuh di panti asuhan patut memberikan fasilitas serta memberikan arahan yang mengaitkan dengan dunia pendidikan, panti asuhan di sana tidak hanya memenuhi fasilitas yang disediakan oleh panti asuhan sendiri akan tetapi panti asuhan tersebut melayani kebutuhan yang selayaknya berkebutuhan pada kehidupan sehari-harinya. Tidak hanya membahas atau mengarahkan dalam dunia pendidikan saja tetapi mengarahkan pada pendidikan dalam

---

<sup>6</sup> Nasri hamang Najed, "Pembentukan Karakter Anak Yatim Piatu Dalam Paradigma Muhammadiyah," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare* Vol. 11 No. 1 (September 2014): hlm. 2.

dunia keagamaan. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam pendidikan bangsa, sebagai penerus nilai-nilai pendidikan

Dari fenomena tersebut maka peranan panti asuhan dalam hal pendidikan itulah sangat penting dalam membimbing generasi muda khususnya anak-anak di panti asuhan Raudhatul Jannah Pademawu Timur. Pengasuhan anak adalah masalah yang menyangkut perlindungan anak dan mencegah pelantaran dan perlakuan yang tidak adil untuk mewujudkan anak sebagai manusia seperti anak pada umumnya.

Anak yatim di panti asuhan Raudhatul Jannah juga mendapatkan donasi untuk memberikan keringanan pada anak yatim, donasi tersebut akan digunakan untuk kebutuhan sesuai yang dibutuhkan. Selain donasi yang diberikan kepada anak yatim ada juga yang memberikan bentuk mentahan seperti alat belajar, sembako dll, donasi tersebut akan bermanfaat pada anak yatim dikarenakan disebut salah satu bentuk perhatian dan kasih sayang yang bisa melengkapi kebutuhannya.

Akan tetapi anak yatim disana tidak cuman difokuskan pada donasi saja melainkan belajar dan bermain agar si anak tersebut bisa merasakan kebahagiaan, tak hanya itu kadang anak yatim dipanti asuhan disana diajarkan bagaimana kita saling menyayangi sesama entah sama orang yang lengkap orang tuanya dan tidak ada salah satunya, di panti asuhan inilah mereka bisa merasakan kasih sayang, perhatian, wawasan ilmu yang luas dan beretika yang lebih luas. Peran pengasuhanya disini

sangat berperan aktif dalam membentuk kepribadian anak asuh bagaimana memiliki karakter dan sikap yang baik.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana upaya pendidikan islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya dalam menumbuhkan pendidikan Islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Upaya Pendidikan Islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur.
2. Untuk Mengetahui Faktor yang mempengaruhi Upaya dalam menumbuhkan Pendidikan Islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut:

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pendidikan islam yang berkaitan dengan panti asuhan.

## **2. Praktis**

### **a. Pengurus Panti Asuhan**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat khususnya bagi pengurus panti asuhan dan sebagai masukan dan bahan bagi pengurus panti asuhan dalam mengasuh anak panti asuhan raudhatul jannah di desa pademawu timur.

### **b. Anak Panti**

Dalam penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu yang berguna bagi anak panti dan sebagai masukan dan bahan bagi anak panti yang dapat dijadikan sebagai penerapan dari teori dari penelitian ini.

### **c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya yang dapat dijadikan referensi atau rujukan sebagai pembanding serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

## **E. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda-beda dan tidak mengalami keaburan dalam memahami, maka kami akan menjelaskan istilah-istilah dalam judul ini.

### **a. Menumbuhkan**

Menumbuhkan berarti menjadikan tumbuh kembang anak, memelihara dan sebagainya, tumbuh kembang anak bertambah besar,

sempurna jika pengasuhan terjaga dengan baik dalam perkembangannya.<sup>7</sup>

b. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim, atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran islam. Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya (kaffah), mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani.<sup>8</sup> Menggunakan pendidikan islam dalam pendidikan agar mempunyai penanaman nilai-nilai yang diajarkan, dan bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter. Setiap penganut islam diwajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan dan keagamaan untuk dipahami secara mendalam, nilai agama perlu.

c. Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang sangat populer untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama keluarga dan juga menjadi sebuah tempat untuk merawat anak-anak yatim atau yatim piatu.<sup>9</sup> Memberikan pelayanan yang baik, membantu dan membimbing agar kelak nanti

---

<sup>7</sup> Mamik Faiqoh, "Menumbuhkan Motivasi Beragama Pada Anak Dalam Pendidikan Islam," *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2005, hlm. 1.

<sup>8</sup> Robiatul Awwaliyah, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo* Vol. 19 No. 1 (Agustus 2018): hlm. 37.

<sup>9</sup> Hizkia Johanis Rompas, "Panti Asuhan Anak," *Universitas Persada Indonesia, Jakarta*, 2020, hlm. 4.

mereka mempunyai pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja sehingga dapat meraih cita-cita yang diinginkannya.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan peneliti, terdapat penelitian-penelitian yang membahas tentang pengembangan karakter di panti asuhan. Beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut. Penelitian yang berjudul “Peranan Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak” (Studi kasus UPTD). Panti sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda) yang ditulis oleh Herunnisa, menjelaskan peran panti asuhan dalam membina kemandirian anak adalah dengan cara mengarahkan dan memberikan pengenalan secara keseluruhan. Memberikan pembinaan dengan cara melatih dengan kebiasaan dalam panti contohnya kedisiplinan mematuhi peraturan panti asuhan. Perbedaan skripsi, skripsi ini menggunakan metode studi kasus sedangkan skripsi yang peneliti lakukan saat ini menggunakan metode studi lapangan.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Upaya Pembinaan Kemandirian di Panti Asuhan Untuk Mempersiapkan Masa Depan” berada di Panti Asuhan Sinar Melati IV Terletak di Berbah Sleman, ditulis oleh Putri Ariani Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Panti asuhan membentuk beberapa program diantaranya memberikan motivasi kepada anak asuh, membentuk kemandirian anak asuh yang bertujuan menumbuhkan tingkat kepercayaan dan diharapkan menunjang masa

---

<sup>10</sup> Winarsih, “Manajemen Panti Asuhan Dalam Membentuk Kemandirian Anak,” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2018, hlm. 9.

depan anak.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini terletak pada metodenya sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Dengan judul skripsi: Strategi Pembina Panti Asuhan dalam pembentukan Karakter Anak-Anak binaan Panti Asuhan Halimatussa'diyah Muhammadiyah Palopo. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pembinaan panti asuhan dan pembentukan karakter anak-anak binaan panti asuhan Halimatussa'diyah Muhammadiyah Palopo terbukti dengan panti asuhan sebagai lembaga pendidikan non formal telah memberikan pendidikan agama, pendidikan akhlak dan membuang kebiasaan atau kepribadian yang buruk seperti mencuri, berbohong, berkata tidak sopan, tidak patuh dengan orang yang lebih tua dan masih banyak lagi yang lainnya.<sup>12</sup> Penelitian ini berbeda terletak pada objeknya, yaitu strategi pembinaan panti asuhan sedangkan yang dilakukan oleh peneliti upaya menumbuhkan pendidikan islam di panti asuhan.

---

<sup>11</sup> Ibid. hlm. 10.

<sup>12</sup> Eka Asmawati, "Peran Pembina Panti Asuhan Uswatun Hasanah Dalam Membentuk Ketaatan Beragama Santri Binaan," *Institus Agama Islam Negeri Palopo*, 2021, hlm. 12.